

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *readiness to change* narapidana remaja di LPKA Tanjung Pati berada pada tingkatan *readiness to change* rendah, rendahnya *readiness to change* narapidana remaja dipengaruhi oleh masa tahanan narapidana remaja, narapidana remaja tergolong baru menjalani masa tahanan sehingga pembinaan belum sepenuhnya didapatkan, selain itu rendahnya *readiness* narapidana remaja juga dipengaruhi tingkat pendidikan narapidana yang rendah. Selain tingkat kategorisasi *readiness* narapidana remaja didapatkan juga *cluster* narapidana remaja di LPKA Tanjung Pati yaitu *precontemplation cluster*, *cluster ini* belum tertarik melakukan perubahan, memilih statusnya dan tidak menganggap sebagai suatu masalah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian dengan populasi lebih luas, seperti seluruh narapidana remaja di Indonesia.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan menghubungkan variabel *readiness to change* dengan variabel lainnya.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian *readiness to change* bukan hanya kepada narapidana remaja tetapi juga kepada narapidana dewasa.

5.3 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran praktis dalam penelitian ini diajukan untuk:

- a. Lembaga Permasalahan Khusus Anak, agar bisa memaksimalkan pembinaan sesuai tingkatan *readiness to change* narapidana remaja. Dan memberikan pembinaan tambahan seperti *life skill* dan psikoedukasi yang dapat membantu meningkatkan *readiness* pada narapidana remaja.
- b. Pemerintah dan masyarakat, agar menjadi bahan untuk memberikan dukungan kepada narapidana remaja dan memberikan wadah kepada narapidana remaja setelah bebas dari LPKA.

